

## **Penguatan lingkungan pembelajaran di taman kanak-kanak dan penguatan citra kelembagaan di taman pendidikan anak usia dini terpadu putera zaman**

**Daryono, Achmad Fauzan Hery Soegiharto\*, Fajar Trikusuma Wardana, Laela Nursaumi, Angga Dwi Aprilio, Elvina Anjarini, Arya Setyo Nugroho**

\*Program Studi Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144

### **INFORMASI ARTIKEL**

*Article History:*

*Submission: 17-01-2024*

*Revised: 10-05-2024*

*Accepted: 06-06-2024*

*\* Korespondensi:*

Achmad Fauzan Hery

Soegiharto

[achmadfauzan@umm.ac.id](mailto:achmadfauzan@umm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pengabdian pada Taman Kanak-Kanak (TK) Terpadu Putera Zaman atau PAUD TPZ bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan pembelajaran dan keselamatan anak-anak prasekolah, serta memperkuat citra lembaga melalui perlindungan merek. Kegiatan ini melibatkan tiga bagian utama. Pertama, meliputi perbaikan alat mainan dengan pengelasan, modifikasi, dan pengecatan. Kedua, fokus pada peningkatan tampilan kelas dan lingkungan taman. Ketiga, mencakup proses pendaftaran merek termasuk penelusuran, penyelesaian berkas, dan pendaftaran online pada DJKI. Hasilnya mencakup peningkatan kualitas lingkungan pembelajaran, keselamatan bermain, dan ruang belajar yang menginspirasi kreativitas, serta perawatan yang lebih baik untuk sarana bermain. Partisipasi aktif komunitas TK menegaskan pentingnya kolaborasi dalam mencapai lingkungan pembelajaran optimal di tingkat prasekolah. Penelusuran merek melalui DJKI menunjukkan bahwa merek "Putera Zaman" berpotensi disetujui karena tidak ada merek serupa yang terdaftar. Langkah selanjutnya adalah melengkapi berkas pendaftaran merek dan pembayaran, serta mendaftarkan merek Putera Zaman secara online melalui situs DJKI.

**Kata kunci:** Pengabdian; taman kanak-kanak; pembenahan ruang belajar; maintenance sarana bermain.

***Strengthening the learning environment in kindergartens and strengthening the institutional image of the putera zaman integrated early childhood education park***

### **ABSTRACT**

*Integrated Kindergarten (TK) Putera Zaman's commitment is to improve the standard of the preschoolers' learning environment and safety while strengthening the institution's reputation through trademark protection. There are three primary components to the execution of community service. The first section is fixing toys, which includes painting, welding, and changing shapes and functionality. The appearance of the classroom and the adjacent garden are the main topics of the second section. The third section deals with registering a trademark, which includes looking for related trademarks, filling out paperwork, and registering online with DJKI. The outcomes of this exercise include enhancing the standard of the learning environment and kids' safety, encouraging creativity in classrooms, and maintaining play areas more effectively. The TK community's active involvement highlights how crucial teamwork is to creating the best possible preschool learning environment. There are no registered trademarks that are similar, according to the DJKI website's*



---

*trademark search. This indicates that there is a chance that the "Putera Zaman" trademark will be accepted. The Putera Zaman trademark must then be registered online via the DJKI website after the necessary paperwork has been completed and payment has been made.*

**Keywords:** *Devotion; kindergarten; study space presentation; maintenance of play means.*

---

## 1. PENDAHULUAN

KB TK TPA Terpadu Putera Zaman atau PAUD TPZ adalah lembaga pendidikan yang merupakan bagian dari Lembaga Pendidikan Putera Zaman (LPPZ). LPPZ adalah sebuah lembaga pendidikan yang menekankan pada pendidikan berkelanjutan dan menggabungkan konsep integritas keilmuan umum dengan dasar agama. Ini berarti bahwa lembaga ini tidak hanya fokus pada aspek keilmuan umum, tetapi juga mencakup nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama dalam pendidikannya. Lokasi sekolah adalah; Jl. Bunga Matahari No.2, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141 <https://goo.gl/maps/RGnh6tbK5mjfCTTm6>.

Sebagai bagian dari LPPZ, KB TK TPA Terpadu Putera Zaman menyediakan pendidikan bagi anak-anak usia dini, yang melibatkan tahap pendidikan kelompok bermain (KB), taman kanak-kanak (TK), dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) secara terpadu. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan landasan pendidikan yang holistik, mencakup perkembangan fisik, emosional, sosial, dan spiritual anak-anak.

Dengan fokus pada integritas keilmuan umum dan nilai-nilai agama, lembaga ini berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang dan mendukung perkembangan karakter positif pada anak-anak. Konsep pendidikan berkelanjutan yang diusung oleh LPPZ menunjukkan komitmen untuk memberikan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan moral dalam pembentukan kepribadian anak-anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) TPZ telah berjalan sejak tahun 2004 dan terus menghadapi dinamika perubahan zaman dalam pengasuhan dan pendidikan anak usia dini. Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan PAUD Terpadu Putera Zaman, langkah-langkah strategis telah diambil, termasuk inisiasi pembangunan gedung permanen.

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh PAUD TPZ mencakup: a) Day Care: Untuk usia sejak lahir hingga 6 tahun. b) Kelompok Bermain: Untuk usia 2 hingga 4 tahun. c) Taman Kanak-Kanak: Untuk usia 4 hingga 6 tahun.

Tantangan yang dihadapi termasuk optimalisasi pengelolaan alat edukasi. Meskipun upaya pembangunan fisik sedang berlangsung, perhatian juga perlu diberikan pada pemilihan, penggunaan, dan pengelolaan alat edukasi agar memberikan dampak maksimal pada proses pembelajaran anak-anak.

Dengan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan menghadapi tantangan dengan langkah-langkah strategis, PAUD TPZ menunjukkan keseriusannya dalam memberikan pendidikan yang holistik dan berkualitas bagi anak-anak usia dini di tengah perubahan zaman yang kompleks.

Jumlah anak usia 5 tahun secara keseluruhan masih lebih tinggi pada anak-anak yang orang tuanya berpendidikan lebih tinggi anak-anak ini relatif kecil kemungkinannya untuk bersekolah di sekolah umum [1]. Oleh karena itu, hal ini menjadi perhatian pada saat stres dan kekhawatiran meningkat, anak-anak juga menghadapinya pergeseran atau pengurangan akses terhadap permainan dan keterjangkauan yang ditawarkannya perkembangan dan penanggulangannya [2].

Beberapa penelitian yang telah dilakukan lebih fokus pada proses pembentukan karakter anak melalui formal Pendidikan [3]. Karakter siswa terbentuk melalui interaksinya dengan lingkungannya, seperti keluarga, tempat mereka menghabiskan waktu untuk belajar dan bergaul. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa kualitas pendidikan dapat menentukan kualitas suatu bangsa [4]. Kecerdasan spiritual ditekankan pada pendidikan yang dilakukan dengan menanamkan agama, nilai-nilai etika melalui keteladanan keluarga, sekolah, dan masyarakat, memantapkan amalan ibadah, membaca, dan

menghayati Al-Qur'an, menciptakan lingkungan fisik dan sosial yang kondusif [5]. Sekalipun demikian, sebagai sekolah Islam supervisor, ini bermanfaat bagi semua orang perkembangan ini dan modern [2].

Pendaftaran merek bagi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki manfaat signifikan dalam mengamankan identitas dan reputasi lembaga [6]. Dengan pendaftaran ini, PAUD mendapatkan perlindungan hukum terhadap penggunaan merek oleh pihak lain, mencegah kepalsuan, dan membedakan lembaga dari yang lain di mata masyarakat. Selain itu, pendaftaran merek dapat meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat, membantu dalam perolehan dana atau investasi, serta menciptakan nilai ekonomis yang dapat menjadi aset berharga bagi lembaga PAUD. Secara keseluruhan, pendaftaran merek memberikan dasar hukum yang kuat, memperkuat identitas, dan mendukung pertumbuhan serta pengakuan positif lembaga PAUD [7]–[10].

Pengabdian pada Taman Kanak-Kanak (TK) bertujuan untuk meningkatkan mutu lingkungan pembelajaran dan keselamatan anak-anak prasekolah. Upaya perbaikan pada ruang kelas dan pemeliharaan sarana bermain dilaksanakan guna menciptakan suasana yang nyaman, kreatif, dan mendukung agar pembelajaran anak-anak prasekolah dapat optimal [11]. Tujuan dari program pengabdian ini adalah juga untuk membangkitkan kembali fasilitas bermain sambil memberikan pendidikan kepada anak-anak usia dini. Hasil dari pelaksanaan program ini melibatkan penyediaan peralatan permainan edukatif yang berfungsi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Proses perbaikan dan pengecatan fasilitas permainan melibatkan rangkaian kegiatan yang mencakup pengelasan, pengecatan, dan modifikasi agar keamanan dan fungsi permainan dapat terjamin. Tahapan perbaikan melibatkan rekondisi dengan mengganti komponen yang rusak dan memasangnya kembali melalui pengelasan. Selain itu, dilakukan juga kegiatan edukasi kepada anak-anak usia dini.

Beberapa peralatan permainan telah mengalami rekondisi, dengan langkah-langkah umum termasuk identifikasi rinci kerusakan, pemotongan atau pelepasan bagian yang rusak, penyambungan kembali bagian yang rusak melalui proses pengelasan sesuai kebutuhan, pemasangan kembali pada lokasi yang ditentukan, dan pengecatan. Semua upaya ini dilakukan sebagai persiapan untuk proses akreditasi, dengan tujuan memastikan bahwa peralatan permainan edukatif memenuhi standar keamanan dan kualitas yang diwajibkan.

Pendaftaran merk secara online di situs direktorat jenderal Kekayaan intelektual, kementerian Hukum dan HAM republik Indonesia. <https://merek.dgip.go.id/>. Pendaftaran dengan bantuan Sentra HKI Universitas Muhammadiyah Malang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi ruang pembelajaran sebelum pelaksanaan pengabdian, kondisi ruang pembelajaran terlihat steril dengan dinding yang bersih dan minim hiasan, tidak mencerminkan nuansa yang sesuai untuk anak-anak prasekolah. **Gambar 1** ruangan tersebut membutuhkan sentuhan tambahan, khususnya dalam bentuk gambar-gambar yang sangat disukai oleh anak-anak, untuk menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan menginspirasi mereka dalam proses belajar.



**Gambar 1.** Kondisi sebelum pelaksanaan pengabdian pada masyarakat (PMM)

Suasana lingkungan sekolah berdampak pada hasil pembelajaran. Ketidakrapihan dan kekurangan sarana beredukasi, ruang kelas di Taman Kanak-Kanak (TK) akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Pergantian suasana ruang juga perlu diperhatikan. Pembahasan dilakukan untuk mencari solusi guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal bagi perkembangan anak-anak.

Kondisi ruang kelas yang tidak tertata rapi dapat mempengaruhi kenyamanan dan fokus belajar anak-anak. Kondisi seperti dinding yang belum dihias dengan materi pembelajaran, meja dan kursi yang kurang rapi, serta keterbatasan mainan. Dengan merapikan ruangan, lingkungan belajar menjadi lebih kondusif, memungkinkan anak-anak untuk lebih fokus pada kegiatan belajar mereka. Pemeliharaan sarana bermain juga dianggap sebagai wujud komitmen terhadap keamanan dan kesejahteraan anak-anak, yang berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Kesuksesan suatu institusi salah satunya ditopang kebersamaan, kekompakan pemangku kepentingan. Di sekolah khususnya TPAUD peran aktif dari orang tua, pengurus, dan guru dalam menjaga ketertiban halaman TK menjadi suatu keharusan [12]. Implikasi dari hal ini adalah pentingnya perencanaan dan pemeliharaan lingkungan fisik TK PAUD, sebagai faktor krusial dalam menentukan tingkat keamanan dan efektivitas pembelajaran bagi anak-anak usia dini [13]. Peran mahasiswa PMM dalam hal ini lebih sebagai contoh kegiatan agar lingkungan termotivasi. Pada pengabdian pada masyarakat dilakukan pembenahan pada ruang kelas dan pemeliharaan alat mainan edukasi di Paud Terpadu Putera Zaman. Ruang belajar di Paud Terpadu Putera Zaman memiliki minim sarana edukasi dan alat mainan edukasi di halaman, yang memerlukan maintenance, seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses pelaksanaan pengabdian, melakukan maintenance sarana bermain

Penambahan alat edukasi seperti sticker alphabet, mainan pembelajaran, dan buku cerita interaktif dapat merangsang minat serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar [12], [14]. Dengan adanya alat edukasi yang lebih modern dan bervariasi, guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan [15], [16]. Hal ini dapat meningkatkan daya tangkap anak-anak terhadap materi pembelajaran, mengoptimalkan perkembangan kognitif mereka, dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang diajarkan.



Gambar 3. Penambahan sarana edukasi pada ruang belajar TK

Gambar 3 maintenance sarana edukasi di TK menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan fungsi dan keamanan alat edukasi. Dengan melakukan perawatan secara berkala, TK dapat mencegah kerusakan dan memastikan bahwa semua alat edukasi tetap berfungsi dengan baik. Ini tidak hanya berdampak pada keberlangsungan proses pembelajaran, tetapi juga dapat menghindari potensi risiko keamanan yang dapat timbul akibat penggunaan alat yang rusak atau tidak terawat.



Gambar 4. Penambahan sarana edukasi aquarium

Aquarium tidak hanya menyediakan visual yang menarik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengamati dan memahami kehidupan laut secara langsung, merangsang rasa ingin tahu dan pemahaman mereka terhadap ekosistem. Penambahan sarana edukasi aquarium, seperti ditunjukkan Gambar 4. Mencakup aspek pengembangan kognitif dan emosional anak-anak. Dengan adanya aquarium, anak-anak dapat belajar mengenai beragam spesies ikan, tanaman air, dan kehidupan laut lainnya [17], [18].

Penting untuk menyoroti peran guru dalam memandu pengamatan anak-anak terhadap aquarium. Guru dapat memfasilitasi diskusi, bertanya-tanya, dan merangsang pertanyaan anak-anak untuk memperdalam pemahaman mereka tentang kehidupan laut. Dengan demikian, penambahan sarana edukasi aquarium tidak hanya menjadi objek fisik di TK, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan anak-anak dalam proses belajar.

Penunjuk arah menuju Taman Kanak-Kanak memiliki signifikansi yang besar bagi orangtua dan pihak yang menjemput atau mengantar anak-anak. Selain membantu mereka menemukan lokasi sekolah dengan mudah, penunjuk arah juga memastikan keamanan dan kenyamanan anak saat diantar jauh. Selain itu, keberadaan penunjuk arah juga membantu meningkatkan keberlangsungan sekolah dengan membuatnya lebih dikenal di komunitas sekitarnya. Dengan demikian, penunjuk arah bukan hanya sekadar petunjuk fisik, tetapi juga merupakan elemen penting dalam membangun hubungan antara sekolah, orangtua, dan masyarakat sekitarnya, yang dijelaskan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penambahan petunjuk arah TK TPZ

Peningkatan navigasi dan keteraturan di lingkungan TK, sehingga memudahkan orang tua, pengunjung, dan siswa untuk menemukan letak TK terpadu Putera Zaman. Petunjuk arah yang jelas, TK dapat menciptakan lingkungan yang lebih ramah. Penambahan petunjuk arah mencakup aspek kepraktisan dan kenyamanan dalam berinteraksi dengan lingkungan TK.

Petunjuk arah yang baik tidak hanya membantu orang tua dan pengunjung untuk menemukan lokasi yang diinginkan dengan mudah, tetapi juga menciptakan kesan positif tentang organisasi dan perhatian terhadap detail yang diberikan oleh TK.

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membangun kerjasama antara pihak TK, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kolaborasi ini merupakan langkah positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Melalui partisipasi aktif masyarakat, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan anak-anak dengan optimal.

Pendaftaran merek memiliki banyak keuntungan yang penting untuk dipertimbangkan. Pertama-tama, memberikan hak eksklusif kepada pemilik merek untuk menggunakan merek tersebut dalam bisnis mereka, memberikan perlindungan hukum terhadap penggunaan merek yang serupa atau menyerupai oleh pihak lain yang dapat mengakibatkan kebingungan di pasar atau merusak reputasi merek. Kedua, dengan pendaftaran merek, pemilik memiliki dasar hukum yang kuat untuk menuntut pelanggaran merek, memungkinkan mereka mengajukan gugatan hukum dan menuntut ganti rugi jika ada pihak lain yang menggunakan atau meniru merek tanpa izin. Ketiga, pendaftaran merek juga meningkatkan nilai merek secara keseluruhan, memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa produk atau layanan yang ditawarkan berasal dari sumber yang terpercaya dan berkualitas, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan meningkatkan daya tarik merek di pasaran. Terakhir, pendaftaran merek memberikan dasar hukum untuk melisensikan atau menjual merek kepada pihak lain, membuka peluang untuk ekspansi bisnis melalui kemitraan atau lisensi merek. Dengan demikian, pendaftaran merek bukan hanya langkah administratif semata, tetapi merupakan investasi penting dalam perlindungan merek dan keberhasilan bisnis jangka panjang.

Pendaftaran merk secara online di situs direktorat jenderal Kekayaan intelektual, kementerian Hukum dan HAM republik Indonesia. <https://merek.dgip.go.id/>. Pendaftaran dengan bantuan Sentra HKI Universitas Muhammadiyah Malang. Nomor Transaksi: IPT2023250663. Nomor Permohonan: JID2023120160. Tanggal Penerimaan :2023-12-19 10:34:10. TipeMerek: Merek Kata dan Lukisan. Nama Merek: PUTERAZAMAN.

Pendaftaran merek "PUTERAZAMAN" secara online melalui situs Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Kemenkumham) Republik Indonesia memiliki dampak yang signifikan dalam perlindungan hak kekayaan intelektual. Dengan melakukan pendaftaran ini, pemilik merek memperoleh hak eksklusif untuk menggunakan merek tersebut dalam bisnis mereka. Ini berarti bahwa merek "PUTERAZAMAN" dilindungi secara hukum dari penggunaan yang tidak sah oleh pihak lain. Dengan demikian, pemilik merek memiliki dasar hukum yang kuat untuk menuntut pelanggaran merek dan melindungi identitas merek mereka dari penyalahgunaan atau peniruan.

Selain itu, pendaftaran merek secara online menunjukkan adopsi teknologi dalam proses administratif pemerintahan, yang dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam mengurus proses pendaftaran merek. Dengan bantuan Sentra HKI Universitas Muhammadiyah Malang, proses pendaftaran ini dapat diselesaikan dengan lebih lancar dan efisien.

Informasi seperti nomor transaksi, nomor permohonan, tanggal penerimaan, dan tipe merek juga penting untuk melacak dan mengelola proses pendaftaran merek dengan lebih baik. Secara keseluruhan, pendaftaran merek "PUTERAZAMAN" memiliki dampak positif dalam memperkuat identitas merek, melindungi hak kekayaan intelektual, dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk atau layanan yang ditawarkan oleh pemilik merek tersebut.

Ucapan terima kasih dari berbagai pihak atas diberikan kepercayaan untuk mengabdikan di TK KB TPA Terpadu Putera Zaman, seperti ditunjukkan [Gambar 6](#).



Gambar 6. Ucapan terima kasih atas selesainya pengabdian

#### 4. SIMPULAN

Pembenahan ruang kelas, maintenance sarana bermain, dan penambahan sarana edukasi pada Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki dampak positif yang signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal. Pembentukan ruang kelas memberikan nuansa pembelajaran yang nyaman dan kreatif, sementara maintenance sarana bermain menghasilkan lingkungan bermain yang aman dan mendukung perkembangan anak-anak. Penambahan sarana edukasi seperti sticker alfabet, mainan pembelajaran, dan buku cerita interaktif membawa inovasi dalam metode pengajaran dan meningkatkan daya tarik pembelajaran. Dengan demikian, pengabdian ini bukan hanya sekadar perbaikan fisik, tetapi juga merupakan investasi dalam menciptakan fondasi yang kokoh untuk perkembangan optimal anak-anak pada tahap prasekolah. Keseluruhan usaha ini mencerminkan komitmen untuk memberikan pendidikan terbaik dan menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan mendukung perkembangan holistik anak-anak usia dini di TK. Pendaftaran, Merk akan menambah kepercayaan diri lembaga, karena kegiatan ke depan tidak khawatir terganggu oleh pihak lain, Merk juga sebagai pengenalan atau identitas dalam bermasyarakat.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini didanai gabungan dana mandiri mahasiswa, dan juga dana pengabdian pada masyarakat Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan dalam menyelesaikan pengabdian ini. Kontribusi yang luar biasa dari semua pihak tidak hanya mencerminkan profesionalisme tinggi, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada komunitas dan lingkungan sekitar. Terima kasih atas semangat dan komitmen yang telah ditunjukkan selama pelaksanaan pengabdian ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. U. Cascio, "Early Childhood Education In The United States: What, When, Where, Who, How, And Why," 2021.
- [2] S. Ekasari, S. O. Manullang, A. W. Syakhrani, and H. Amin, "Understanding Islamic Education Management In Digital Era : What Experts Say," 2021.
- [3] L. B. Wadu and R. N. Dua, "Child Character Building through the Takaplager Village Children Forum," vol. 542, no. Ancosh 2020, pp. 31–35, 2021.
- [4] S. Susilawati, D. Aprilianti, M. Asbari, S. Tinggi, I. Ekonomi, and I. Pembangunan, "The Role of Islamic Religious Education in Forming the Religious Character of Students," vol. 01, no. 02, pp. 1–5, 2022.
- [5] F. M. Suud, "Islamic Education In Developing Students ' Characters At As-Shofa Islamic High School," vol. 1, no. 1, pp. 50–63, 2020.
- [6] S. Y. Az-zahro *et al.*, "Strategi pengembangan personal branding wisata ' lembah kecubung ' desa penanggungan," vol. 5, no. September, pp. 38–45, 2024, doi: 10.37373/bemas.v5i1.1082.
- [7] J. Hemsley-Brown and S. Goonawardana, "Brand harmonization in the international higher education market," *J. Bus. Res.*, vol. 60, no. 9, pp. 942–948, 2007, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2007.01.019>.
- [8] J. A. Temple and A. J. Reynolds, "Benefits and costs of investments in preschool education: Evidence from the Child-Parent Centers and related programs," *Econ. Educ. Rev.*, vol. 26, no. 1, pp. 126–144, 2007, doi: <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2005.11.004>.
- [9] K. Proulx and F. Aboud, "Disaster risk reduction in early childhood education: Effects on preschool quality and child outcomes," *Int. J. Educ. Dev.*, vol. 66, pp. 1–7, 2019, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.01.007>.
- [10] R. Baumüller, M. Görtz, and A. W. Rasmussen, "Long-run benefits from universal high-quality preschooling," *Early Child. Res. Q.*, vol. 29, no. 4, pp. 457–470, 2014, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2014.05.009>.
- [11] A. F. Hery, "Pendampingan akreditasi dan rekondisi alat permainan edukasi paud terpadu putera zaman Accreditation and reconditioning assistance for educational game tools PAUD terpadu putera zaman," vol. 4, pp. 174–181, 2024, doi: 10.37373/bemas.v4i2.631.

- [12] F. Polat *et al.*, “Factors affecting multi-stakeholders perspectives towards inclusive early childhood education (IECE) in Kazakhstan,” *Child. Youth Serv. Rev.*, vol. 155, p. 107224, 2023, doi: <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2023.107224>.
- [13] E. Blanchet-Cohen, N., & Elliot, *Young children and educators engagement and learning outdoors: A basis for rights-based programming. Early education & development.*, 2011.
- [14] M. (2020). Van der Walt, J., Plastow, N. A., & Unger, “Motor skill intervention for pre-school children: A scoping review.” *African J. Disabil.*, vol. 9..
- [15] R. A. Fitria, “Pengaruh Alat Permainan Edukatif Tangram dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri di TK Qurrota A’yun Ponorogo,” *Aulad J. Early Child.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–6, 2021, doi: 10.31004/aulad.v4i1.83.
- [16] L. Hendrowibowo and T. J. Raharjo, “The Use of Traditional Games to Implement Character Education Policy in Kindergarten,” *J. ...*, vol. 6, no. 1, pp. 380–388, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jed/article/view/25395>
- [17] H. K. Gerde, A. E. Pikus, K. Lee, L. A. Van Egeren, and M. S. Quon Huber, “Head Start children’s science experiences in the home and community,” *Early Child. Res. Q.*, vol. 54, pp. 179–193, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2020.09.004>.
- [18] E. I. Ahmad-Kamil, S. Z. Syed Zakaria, and M. Othman, “What Teachers Should Know for Effective Marine Litter Education: A Scoping Review,” *Sustainability*, vol. 14, no. 7. 2022. doi: 10.3390/su14074308.